

BAB II

GAMBARAN UMUM ANGKRINGAN ARIESTA KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

2.1 Sejarah Berdirinya Angkringan Ariesta Semarang Barat

Angkringan Ariesta Semarang Barat merupakan Angkringan yang bergerak di bidang jasa penyediaan kebutuhan pangan, menyediakan dan menawarkan jasa pemenuhan kebutuhan pangan serta pelayanan yang menyertai kepada para konsumen. Angkringan Ariesta menyediakan berbagai menu makanan dengan cara prasmanan sesuai dengan keinginan konsumen serta berbagai macam pilihan minum. Angkringan ini memiliki konsep seperti tempat makan sederhana tanpa atap dan secara khusus ditujukan sebagai tempat berkumpul atau nongkrong. dengan konsep seperti berada di pinggir jalan dengan pemandangan lalu lalang kendaraan bermotor dalam menyantap makanan.

Angkringan ini mulai dibangun dan beroperasi untuk yang pertama kali tepatnya pada tahun 2009. Nama Ariesta sendiri dirasa tepat oleh sang pemilik (Pak Bambang) untuk diberikan pada Angkringan. Jadi diharapkan Angkringan ini dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat serta namanya yang terkesan unik sehingga mudah di ingat dan memiliki *Icon* tersendiri pada angkringan ini.

Ketika pertama beroperasi, Angkringan Ariesta Semarang belum mempunyai cabang, pertama hadir yaitu di jalan puspogiwang atau depan (Balad) masih layaknya Angkringan biasa yang lahannya belum luas. Namun semakin banyaknya konsumen yang tertarik untuk mengunjungi, membuat Angkringan ini mampu melakukan perluasan bisnisnya. Dan sekarang ini, memiliki 4 cabang di area Semarang Barat di berbagai lokasi yang berbeda. lokasinya mudah dijangkau, dekat dengan kota dan jalan raya yang ramai lalu lalang kendaraan. Angkringan ini memiliki target pasar seluruh masyarakat semarang pada umumnya.

2.2 Lokasi Angkringan Ariesta

Angkringan Ariesta mempunyai 4 cabang di daerah Semarang Barat dan memiliki lokasi usaha yang strategis, yaitu terletak di Pinggir jalan besar utama. Untuk Lokasi Angkringan Ariesta cabang 1 Pertama (Balad) terletak di jalan Puspogiwang Barat No.2/1, Gisikdrono, Semarang Barat, kemudian cabang 2 Kedua (Ksatrian) terletak di jalan Pamularsih Raya, Gisikdrono, Semarang Barat, lalu Cabang 3 Ketiga (Virgin) Terletak di jalan Pamularsih Raya, Bongsari, Semarang Barat, dan Cabang 4 Ke-empat (McDonald) terletak di jalan Pamularsih Raya, Salamanmloyo, Semarang Barat. Letak Angkringan Ariesta yang berada di kota dapat mudah dijangkau dan tidak terdapat kesulitan dalam mencari alamat pada lokasi Angkringan ini.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi merupakan syarat wajib yang harus ditetapkan bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing perusahaan. Biasanya visi dan misi dibuat saat perusahaan sedang akan dibangun, karena visi dan misi perusahaan menjadi landasan dasar bagi sebuah perusahaan mengenai tujuan apa yang ingin dicapai dan bagaimana arah yang harus ditempuh perusahaan untuk mencapainya.

a. Visi Perusahaan

Visi (Wibisono, 2006 : 43) merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Visi dari Angkringan Ariesta adalah “Menjadikan Angkringan Ariesta sebagai Amgkringan yang

menyajikan makanan atau Nasi Kucing yang berkualitas dengan pelayanan yang ramah dan bersahabat dalam rangka memenuhi selera dan kepuasan pelanggan”.

b. Misi Perusahaan

Misi menurut Wheelen (dalam Wibisono, 2006:46) merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.

Adapun misi dari Angkringan Ariesta adalah:

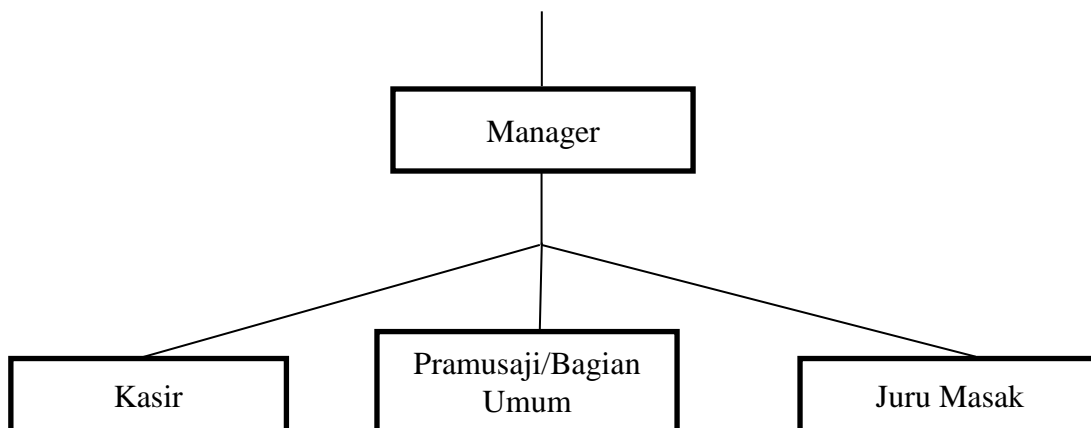
1. Memberikan pelayanan yang berdedikasi dan professional.
2. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan para pemasok.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang, tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi (Handoko, 1995 : 169). Sistem organisasi menetapkan cara bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinir secara formal. Semua organisasi betapa kecilnya, mempunyai semacam struktur karena secara umum suatu struktur dirancang dengan cara yang paling baik untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuannya. Secara garis besar terdapat beberapa macam bentuk struktur organisasi, antara lain: bentuk lini, fungsional, lini dan staff, komisaris, dan matriks (Handoko, 2003 : 219). Bentuk struktur organisasi yang digunakan

oleh angkringan ariesta adalah bentuk lini, yaitu bentuk struktur organisasi yang susunan organisasinya masih kecil, jumlah karyawan masih sedikit, dan alat-alat yang dibutuhkan juga masih sangat sederhana, hasil produksinya pun belum beraneka ragam. Pemilik Berikut ini adalah struktur organisasi Angkringan Ariesta:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Angkringan Ariesta



Sumber : Angkringan Ariesta, 2018

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

1. Pemilik

- a. Memimpin dan mengatur jalannya perusahaan.
- b. Mengatur dan mengendalikan karyawan.
- c. Memegang kendali penuh atas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak luar yang menjalin kerja sama dengan Angkringan Ariesta.
- d. Melaksanakan keputusan untuk mencapai perencanaan yang sudah ditentukan perusahaan.

2. Manager

Manager bertugas mengawasi dan membawahi 3 bidang, yaitu administrasi keuangan, pramusaji, dan juru masak.

Tugas-tugas dari seorang manager adalah:

- a. Mengawasi jalannya proses operasional Angkringan.
- b. Mengkoordinasi bahan-bahan operasional Angkringan.
- c. Mengkoordinasi staff yang sedang bertugas.
- d. Mengkoordinasi segala kebutuhan Angkringan.
- e. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional Angkringan.
- f. Mempunyai inovasi atau ide unik untuk perkembangan Angkringan.

3. Juru Masak

Juru Masak dipilih yang sudah handal, cepat dan berpengalaman. Juru masak bertugas memasak dan mengolah masakan yang dipesan oleh konsumen. Tugas lain dari juru masak adalah:

- a. Menerima pesanan dari tamu kemudian menyiapkannya.
- b. Bertanggung jawab terhadap proses produksi operasional Angkringan.
- c. Membantu pramusaji.

4. Pramusaji/Bagian Umum

Pramusaji bertugas untuk menyambut kedatangan konsumen dan menerima makanan dan minuman apa yang dipesan konsumen, serta mengantarkan makanan dan minuman yang sudah dipesan konsumen. Pramusaji bertanggung jawab atas semua pelayanan yang diberikan kepada konsumen Angkringan Ariesta. Tugas-tugas pramusaji yaitu:

- a. Melayani, menerima pesanan, dan memastikan pesanan konsumen.
- b. Mengetahui produk yang dijual.
- c. Memperhatikan kebutuhan konsumen.
- d. Mengantarkan menu pesanan yang sudah dibuat oleh Juru Masak.
- e. Memastikan semua pesanan telah diterima konsumen ditempat duduknya.
- f. Mengantarkan alat-alat dan sisa makanan yang telah dipakai konsumen untuk segera dibersihkan.

5. Kasir

Kasir bertanggung jawab mengurus segala urusan keluar masuknya uang dan mengatur pembukuan keuangan dan melayani segala pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. Tugas dari kasir adalah:

- a. Menerima pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.
- b. Memberikan laporan pada pemilik.
- c. Mencatat semua pembukuan yang menyangkut pada kegiatan Angkringan.
- d. Melakukan pembayaran kepada pemasok bahan baku.
- e. Mengelola keuangan Angkringan.
- f. Menyimpan dokumen yang menyangkut keuangan.

2.5 Jam Operasional

Angkringan Ariesta beroperasi setiap hari. Angkringan Ariesta beroperasi mulai pukul 17.30 WIB sampai dengan jam 02.00 Pagi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan

makan malam dan konsumen dapat berbincang dengan teman atau disebut tongkrong. Hari sabtu, minggu atau hari-hari besar juga buka untuk tetap melayani para konsumen yang ingin menikmati jasa di Angkringan Ariesta.

2.6 Fasilitas Yang Diberikan Kepada Konsumen

Agar dapat memberikan kenyamanan, rasa aman, kemudahan serta pelayanan yang optimal kepada konsumen, Angkringan Ariesta menyediakan fasilitas sebagai berikut:

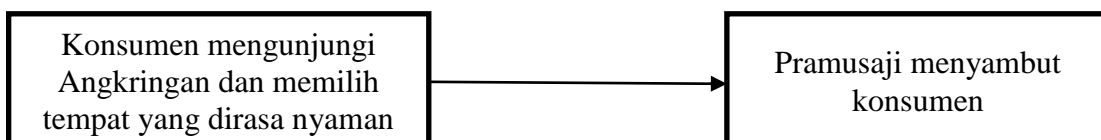
1. Ruang / Tempat makan (Tongkrong) yang luas dan nyaman dengan nuansa tradisional (Lesehan).
2. Tempat parkir yang luas.
3. 1 (satu) buah TV di Angkringan Ariesta Ksatrian dan Balad.

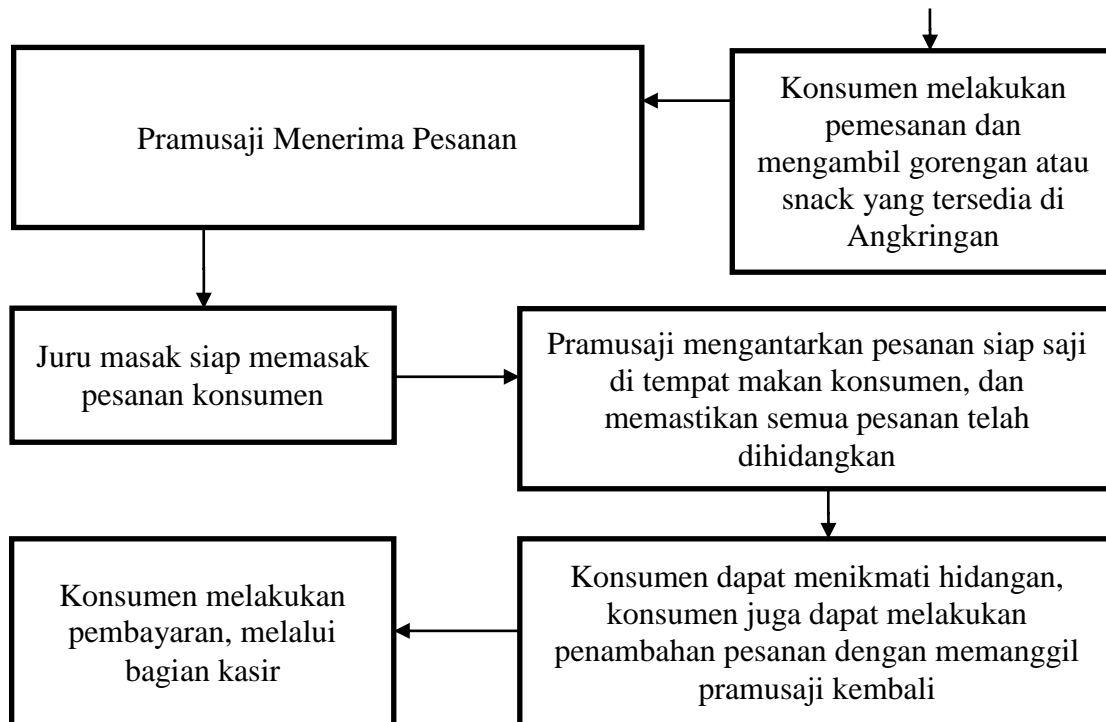
2.7 Skema Pelayanan dan Pemesanan Menu

Adapun skema pelayanan yang diberikan oleh Angkringan Ariesta, juga pelayanan dan pemesanan menu hingga transaksi yang dilakukan oleh konsumen adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3

Skema Pelayanan dan Pemesanan Menu





Sumber : Angkringan Ariesta, 2018

2.8 Menu Yang Ditawarkan

Angkringan atau Nasi Kucing pasti menawarkan beraneka ragam jenis makanan dan minuman, baik makanan dan minuman. Keanekaragaman menu yang ditawarkan angkringan ariesta akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan daya tarik bagi konsumen. Menu merupakan alat pemasaran yang sangat kuat dalam suatu Angkringan. Angkringan Ariesta menyediakan menu makanan seperti masakan sehari-hari yang banyak diminati oleh konsumen.

Pada tabel 2.1 dan 2.2 akan dijelaskan harga dari menu makanan dan minuman Angkringan Ariesta :

Tabel 2. 1
Daftar Menu Makanan Angkringan Ariesta

No	Menu	Harga (Rp)
1	Mie Rebus	6.500
2	Mie Goreng	6.500
3	Mie Rebus + Telur	8.500
4	Mie Goreng + Telur	8.500

5	Nasi Bungkus	1.700
6	Gorengan	1.000
7	Snack, pangsit, Dsb	1.000
8	Sate sosis, bakso, usus, Dsb	2.000

Sumber : Angkringan Ariesta, 2018

Tabel 2. 2
Daftar Menu Minuman Angkringan Ariesta

No	Menu	Harga (Rp)
ES		
1	Teh	2.500
2	Jeruk	3.000
3	Susu	3.500
4	Jahe	3.000
5	Kopi	3.000
6	Nutrisari, Dsb	3.000
7	Cofeemix, Dsb	3.000
Panas		
1	Teh	2.000
2	Jeruk	3.000
3	Susu, Dsb	3.500
4	Kopi	3.000
5	Cofeemix, Dsb	3.000
6	Jahe	2.500
7	Susu Jahe	4.000
8	Teh Jahe	3.000

Sumber : Angkringan Ariesta, 2018

2.9 Identitas Responden

Identitas responden merupakan penjelasan tentang karakteristik responden, dengan menyajikan deskripsi data primer meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengeluaran pelanggan Angkringan Ariesta.

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Angkringan Ariesta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden. Dari jumlah responden tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda ditinjau dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pengeluaran per bulan. Data diperoleh dengan

menggunakan alat (*instrument*) penelitian yaitu berupa kuesioner yang secara langsung diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data ini diperlukan sebagai datapendukung dalam penelitian dan ditujukan untuk mengetahui latar belakang pelanggan menggunakan kembali jasa Angkringan Ariesta.

2.9.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan sebagai konsumen Angkringan Ariesta. Data mengenai jenis kelamin responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	59	59
2	Perempuan	41	41
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki lebih besar dari perempuan, yaitu sebanyak 59% laki – laki dibanding perempuan sebesar 41%.

2.9.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan membentuk kedewasaan. Umur juga mempengaruhi kematangan seseorang dalam menanggapi dan meluapkan suatu perasaan, kepuasan akan suatu hal, dan keputusan untuk membeli suatu produk. Angkringan Ariesta adalah perusahaan jasa yang menjual nasi bungkus dan minuman yang didirikan untuk melayani masyarakat umum dari semua kelompok usia. Usia responden disertakan dalam identitas responden pada penelitian ini,

karena pengguna jasa tidak hanya dari kelompok usia tertentu saja, tetapi berasal dari semua kelompok usia.

Informasi tentang usia bertujuan untuk mengetahui rata – rata usia responden yang menjadi konsumen Angkringan Ariesta. Adapun kelompok umur responden yang menggunakan jasa Angkringan Ariesta adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 4
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 4 tahun	-	-
2	5 – 14 tahun	20	20
3	15 – 24 tahun	48	48
4	25 - 34 tahun	17	17
5	>34 tahun	15	15
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden konsumen Angkringan Ariesta adalah usia 15 – 24 tahun, yaitu 48 %. Sedangkan responden yang paling sedikit ditemukan adalah responden pada kelompok usia \geq 34 tahun, yaitu sebesar 15 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna jasa Angkringan Ariesta merupakan masyarakat yang berada di usia 15 – 24 tahun.

2.9.3 Identitas Responden Berdasarkan Alamat

Pengumpulan data daerah asal responden bertujuan untuk mengetahui darimana saja konsumen dari Angkringan Ariesta. Berikut ini data mengenai daerah asal responden yang makan di Angkringan Ariesta:

Tabel 2. 5
Daerah Asal Responden

No	Daerah Asal	Frekuensi	Persentase (%)
----	-------------	-----------	----------------

1	Semarang Barat	92	92
2	Semarang Tengah	3	3
3	Semarang Utara	2	2
4	Semarang Selatan/Timur	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang makan di Angkringan Ariesta berasal dari Semarang Barat sebanyak 92% sedangkan responden paling sedikit berasal dari Semarang Utara sebanyak 2%.

2.9.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden hingga tamat pendidikan. Data mengenai pendidikan terakhir responden dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 6
Pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	-	-
2	SMP	3	3
3	SMA	46	46
4	Diploma / Sarjana	51	51
5	Pasca Sarjana	-	-
6	Lainnya	-	-
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari data tabel 2.6 di atas sebagian besar responden Angkringan Ariesta merupakan masyarakat yang berpendidikan minimal Diploma/Sarjana sebesar 51%, lulusan SMA 46%, dan lulusan SMP 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan usia pekerja lulusan Diploma/Sarjana yang sering menggunakan jasa Angkringan Ariesta.

2.9.5 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia yang menghasilkan suatu imbalan jasa berupa uang ataupun lainnya. Dengan mengetahui jenis

pekerjaan responden akan diperoleh gambaran mengenai status sosial dan kehidupan sosial dari responden. Pekerjaan dapat menjadi acuan tingkat aktivitas yang harus dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut merupakan pekerjaan responden yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 7
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	TNI / POLRI / PNS	3	3
2	Pegawai Swasta	24	24
3	Wiraswasta	29	29
4	Pensiunan	2	2
5	Pelajar/Mahasiswa	31	31
6	Ibu Rumah Tangga	3	3
7	BUMN	6	6
8	Bidan	1	1
9	Pelatih Senam	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.7 tersebut di atas tentang jenis pekerjaan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden adalah Pelajar atau Mahasiswa sebesar 31%, Sedangkan responden terendah adalah Bidan dan Pelatih Senam yaitu sebanyak 1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden Angkringan Ariesta tidak hanya di dominasi oleh kalangan tertentu saja, akan tetapi dari semua jenis pekerjaan.

2.9.6 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan Per Bulan

Penghasilan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diterima seseorang sebagai timbal balik dari pekerjaan yang mereka lakukan dalam kurun waktu tertentu, termasuk uang saku terutama bagi para mahasiswa yang belum berpenghasilan. Besarnya penghasilan yang diperoleh responden akan berpengaruh pada daya belinya, dan daya beli juga akan mampu mempengaruhi responden untuk menentukan pilihannya dalam melakukan suatu pembelian.

Responden memiliki tingkat penghasilan yang berbeda – beda, tabel berikut memaparkan tingkat penghasilan responden:

Tabel 2. 8
Tingkat Penghasilan Responden

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp.1.000.000	10	10
2	>Rp. 1.000.000 ≤ Rp. 2.000.000	30	30
3	>Rp. 2.000.000 ≤ Rp. 3.000.000	26	26
4	>Rp. 3.000.000 ≤ Rp. 4.000.000	21	21
5	>Rp. 4.000.000 ≤ Rp. 5.000.000	5	5
6	>Rp. 5.000.000 ≤ Rp. 6.000.000	5	5
7	>Rp. 6.000.000	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 2.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden Angkringan Ariesta sebesar 30% berpenghasilan antara Rp.1.000.000,- – Rp.2.000.000,- per bulan. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki penghasilan Rp.6.000.000 sebesar 3%. Menurut data di atas, dapat disimpulkan bahwa harga yang ditawarkan oleh Angkringan Ariesta bisa menjangkau dari semua kalangan.